

Micro Business Counseling Competency Training in Improving Household Economic Strengthening in Langsa City

Pelatihan Kompetensi Penyuluhan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Penguatan Ekonomi Rumah Tangga di Kota Langsa

Zikriatul Ulya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa

e-mail: zikriatululya@iainlangsa.ac.id

Abstract

The problems that occur in Langsa City are a challenge for the service team to overcome the low entrepreneurial spirit in the area. Where in partner areas there are still many housewives who still have a lot of free time, therefore it is necessary to conduct extension competency training for micro businesses or housewives who are no longer working to be given training on making a product that provides added value. With this training and competence, it is hoped that it will be able to encourage the ability and motivation of partners to become entrepreneurs. The purpose of implementing Community Service is to be able to provide new ideas about entrepreneurship and motivate housewives to want to do entrepreneurship. Where the target to be achieved is that people become creative and can make products needed by consumers to be used as one of the ideas and provide opportunities for entrepreneurship so that they can increase family income and be able to analyze the feasibility of entrepreneurship in making a business. The method of implementing community service activities is the provision of competency training and counseling as well as discussions regarding the process of making products in micro businesses. The results and outcomes obtained by the servants are that housewives are able to make their own products to become a potential for self-employment so that they can improve the family's economy.

Keywords: *Competency Training, Counseling, Micro Enterprises and Strengthening the Economy*

Abstrak

Permasalahan yang terjadi di Kota Langsa ini merupakan suatu tantangan bagi team pengabdian untuk mengatasi rendahnya jiwa berwirausaha pada daerah tersebut. Dimana pada daerah mitra masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang masih memiliki banyak waktu luang, oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan kompetensi penyuluhan kepada usaha mikro atau ibu-ibu rumah tangga yang sudah tidak bekerja untuk diberikan pelatihan mengenai pembuatan suatu produk yang memberikan nilai tambah. Dengan adanya pelatihan dan kompetensi tersebut diharapkan akan mampu mendorong kemampuan dan motivasi pada mitra untuk berwirausaha. Tujuan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan dan memotivasi ibu-ibu rumah tangga agar mau berwirausaha. Dimana target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan bisa membuat produk yang dibutuhkan oleh konsumen untuk dijadikan salah satu ide dan memberikan peluang untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha dalam membuat suatu usaha. Metode pelaksanaan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan kompetensi dan penyuluhan serta diskusi mengenai proses pembuatan produk pada usaha mikro. Hasil dan Luaran yang didapatkan oleh pengabdian yaitu ibu-ibu rumah tangga mampu membuat produk sendiri untuk dijadikan suatu potensi untuk berwirausaha sendiri sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci: Pelatihan Kompetensi, Penyuluhan, Usaha Mikro dan Penguatan Ekonomi

Pendahuluan

Kota Langsa adalah salah satu Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Aceh. Kota Langsa termasuk salah satu yang memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak dengan jumlah 176.811 jiwa dari kota lainnya yang ada di Aceh dengan wilayah sebesar 262,41 km². sehingga sektor perekonomiannya masih berjalan lambat. Kebanyakan sektor perekonomian di Kota Langsa didukung dari ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, usaha rumahan (*home industry*) yang diterjunkan sebagai pendukung dari sumber ekonomi keluarga, maka perlu mendapatkan prioritas dari pengelola Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Kota Langsa.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor industri dengan kriteria menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro memiliki ciri antara lain adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). Semakin pesatnya perkembangan usaha mikro di Kota Langsa mendesak Pemerintah daerah untuk menyiapkan tenaga penyuluh yang berkompeten dan memiliki wawasan luas mengenai usaha mikro. Hal ini dimaksudkan agar mutu dari hasil usaha mikro dapat ditingkatkan serta dapat memberikan jaminan keamanan yang diproduksi.

Usaha mikro ini kebanyakan dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga yang masih banyak memiliki waktu luang. Oleh sebab itu pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Dimana yang menjadi salah satu tujuan utama dari kegiatan PKK tersebut adalah mensejahterakan para anggotanya dengan melalui berbagai macam pelatihan yang mampu meningkatkan penguatan ekonomi. Pemberdayaan penguatan ekonomi pada usaha mikro merupakan "Upaya yang pengalokasian seluruh sumber daya untuk mengembangkan keunggulan potensi penguatan ekonomi untuk meningkatkan produktivitas sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan usaha dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Menurut Kartasasmita dalam Iwan *et al* (2020). Dari berbagai pandangan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

kegiatan Usaha Mikro masih belum berkembang di Kota Langsa. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam bidang ekonomi. Padahal dilihat dari jumlah penduduknya yang sangat besar, hal ini merupakan potensi bagi wilayah ini untuk bisa berkembang usahanya. Oleh karena itu sangatlah penting untuk menggerakkan masyarakat agar mau berwirausaha atau menjadi pelaku Usaha Mikro. Sebagai pengusaha dari usaha mikro mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi wirausahawan dan kemungkinan bisa juga menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Untuk itu perlu dilakukan pembekalan bagi masyarakat Kota Langsa tentang kewirausahaan agar mereka terbuka wawasannya, sehingga timbul keinginannya untuk berwirausaha. Disamping banyak jumlah pencari kerja juga terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja yang memiliki banyak waktu luang.

Ibu-ibu rumah tangga adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan pada usaha mikro. Apabila ibu-ibu rumah tangga ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu rumah tangga ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan usahanya. Apalagi tingkat pendidikan penduduk Kota Langsa cukup tinggi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu rumah tangga ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Dengan adanya kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, bisa bermanfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Kota Langsa menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis dan untuk meningkatkan kreatifitas. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Bagi dirinya sendiri seorang wirausaha berperan dalam mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta meningkatkan daya beli pelakunya. Sementara itu bagi masyarakat seorang wirausaha berperan dalam menyediakan lapangan kerja bagi para pencari kerja.

Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang disediakan seorang wirausaha, tingkat pengangguran akan menjadi berkurang. permasalahan yang terjadi di Kota Langsa adalah rendahnya masyarakat serta motivasi untuk berwirausaha sehingga menandakan minimnya pengetahuan terhadap berwirausaha dan ketergantungan masyarakat sekitar terhadap industri perusahaan. Selain itu masih banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang tidak

bekerja dan memiliki waktu luang. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis.

Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu bagaimana memberdayakan ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan serta bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga melalui pelatihan kompetensi penyuluhan usaha mikro dalam meningkatkan penguatan ekonomi rumah tangga di kota langsa.

Tujuan Pengabdian, Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada Masyarakat ini bertujuan:

1. Diharapkan ibu-ibu rumah tangga setelah mengikuti pelatihan ini mampu menghasilkan produk jadi berupa Kue Sus dan mampu mengembangkan berbagai macam varian.
2. Diharapkan Ibu-Ibu Rumah tangga mampu meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha dan timbul ide-ide baru dalam berwirausaha.
3. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini ibuibu rumah tangga timbul keinginan untuk berwirausaha dalam bidang olahan pangan dan mampu mendirikan UMKM baru.

Metode

Metode analisa data khalayak yang menjadi sasaran dalam pengabdian dikota Langsa pada Usaha Mikro adalah ibu rumah tangga. Dimana kegiatan pegabdian kali ini dilakukan beberapa proses tahapan guna mencari solusi mengenai permasalahan mitra yang terjadi. Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan membuat suati produk pada usaha mikro.

Berikut tahapan-tahapan dalam pengabdian sebagai berikut: Tahap Persiapan Pengabdian. Dimana pada tahap persiapan merupakan bagian tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Pra Survei: Sebelum memberikan pelatihan kita melakukan survei lokasi dan identifikasi permasalahan yang ada terlebih dahulu pada kel. Mangunharjo, sehingga kita dapat memberikan solusi mengenai pelatihan kewirausahaan dengan memberikan pelatihan kepada mitra mengenai membuat produk pada usaha mikro.
2. Pembuatan Proposal: Membuat proposal untuk mitra dengan dengan menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dibutuhkan oleh mitra yaitu mengenai pelatihan membuat produk jadi.
3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Membuat produk. Pada tahap pelaksanan pelatihan ini pertama kita sedikit presentasi dan memberikan penjelasan mengenai bahan yang dibutuhkan serta sekilas mengenai proses pembuatan. Diharapkan dengan penjelasan tersebut diharapkan saat pelatihan dilaksanakan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu (Mitra) dapat berjalan dengan baik dan paham secara detail mengenai tahapan-tahapan proses pembuatan produk.

Tahap Evaluasi. Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk memonitoring pada saat pelatihan dan praktek membuat produk, apakah terjadi kendala atau pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada saat proses pengolahan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner

dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mitra pelatihan untuk untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan. Dampak yang diharapkan dari setelah dilakukan pelatihan ini adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan serta motivasi mitra semakin meningkat dan bisa mempraktekan sendiri serta bisa dijadikan peluang untuk berwirausaha.

Solusi yang ditawarkan adalah strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui kemandirian dan kewirausahaan dengan memberikan sebuah pelatihan dan kompetensi dalam membuat produk yang dapat memiliki nilai tambah serta bisa dijadikan suatu motivasi berwirausaha dan bisa memberi kontribusi tambahan terhadap ekonomi keluarganya.

Strategi pemberdayaan terdiri dari materi bekal ketrampilan tentang konsep dasar kewirausahaan, Pelatihan membuat kue Sus pelatihan, Pelatihan membuat kemasan untuk produk serta pelatihan mengenai pemasaran dan analisis pada usaha mikro itu sendiri. Pemberdayaan yang dilakukan pada ibu-ibu rumah tangga sebagai anggota masyarakat masih tergolong sangat langka. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan kompetensi serta penyuluhan. Alternatif ini dipilih mengingat ibu-ibu rumah tangga di wilayah ini sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal untuk merintis usaha dan mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan latihan keterampilan ini.

Disamping itu kegiatan yang ditawarkan ini dapat dikerjakan di rumah sehingga ibu-ibu akan lebih mudah menyesuaikan dengan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga. Dengan adanya pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan ketrampilan pada ibu-ibu rumah tangga dalam berbagai segi kehidupan keluarga, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan penguatan ekonomi usaha mikro.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang diberikan kepada ibu-ibu PKK di Kota Langsa yakni dengan tema "Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat suatu produk guna Meningkatkan penguatan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kota Langsa. Dimana sebelum menyelenggarakan pengabdian ini kami mencoba melakukan koordinasi terlebih dahulu pada Kota Langsa untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu mengenai rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk berwirausaha. Dalam hal ini kami mencoba memberikan alternatif dari pokok permasalahan yang ada tersebut yaitu dengan mendorong dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu rumah tangga yang masih banyak memiliki waktu luang untuk berwirausaha dan memberikan pembekalan pelatihan mengenai membuat produk yang mempunyai nilai. Sehingga diharapkan dari pelatihan yang telah diberikan ibu-ibu rumah tangga pada Kota Langsa memiliki keahlian dan kemampuan untuk membuat produk dan menghasilkan nilai tambah dan dapat

memodifikasi hasil olahan tersebut sehingga timbulah peluang serta keinginan untuk berwirausaha dari pelatihan yang telah kami berikan.

Kesimpulan

Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat khusus nya kepada kaum perempuan terutama ibu-ibu rumah tangga sangatlah diperlukan mengingat masih banyak mempunyai waktu senggang. Dengan adanya pemberdayaan perempuan dapat membantu meningkatkan ketrampilan dan kemampuan ibu-ibu rumah tangga. Melalui pengabdian yang telah diberikan kepada ibu-ibu rumah tangga dengan adanya pelatihan berwirausaha dengan membuat suatu produk dari bahan mentah menjadi barang jadi dapat mensukseskan visi dan misi di Kota Langsa untuk mengurangi para pencari kerja dan memberikan kegiatan pada ibu-ibu rumah tangga untuk berwira usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga serta penguatan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Fritsch, D.J. and Storey, M. 2014. Entrepreneurship in a Regional Context: Historical Roots, Recent Developments and Future Challenges, *Journal Regional Studies*, Vol. 48 No. 6, pp.939-954.
- Iwan, prasetyo & wiyari sadwesasi. 2020. Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Untuk Berwirausaha Membuat Kue Sus Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Riptek* Vol 14 (1) 60 – 64
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2019. *Enterpreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Kompas Gramedia. Jakarta
- _____, 2018. *Monografi Kelurahan Mangunharjo*. Kecamatan Tembalang. Kota Semarang.